

PEMODELAN KLASIFIKASI

PERTEMUAN #5

ANALISIS DISKRIMINAN

Bagus Sartono

bagusco@ipb.ac.id

bagusco@gmail.com

Andaikan ada vektor peubah acak X, dan variabel kelas Y yang berisi m buah label kelas: 1, ..., m

Analisis diskriminan bekerja dengan menentukan fungsi kepekatan dari masing-masing kelas, yang kemudian digabungkan dengan informasi prior untuk menghasilkan peluang bersyarat kelas terhadap X atau P(Y = k | X)

Suatu amatan akan dikelaskan ke dalam kelas ke-k jika nilai peluang bersyaratnya adalah yang terbesar diantara kelas-kelas lainnya

Andaikan π_k adalah peluang prior dari kelas k, k = 1, ..., m yang memenuhi kendala

$$\sum_{i=1}^{m} \pi_i = 1$$

Secara sederhana, nilai π_k dapat diduga sebagai

$$\pi_k = \frac{\text{banyaknya amatan dari kelas } k}{\text{banyaknya seluruh amatan}}$$

Andaikan $f_k(\mathbf{x})$ adalah fungsi sebaran bersyarat \mathbf{X} pada kelas k

Sedangkan kita tertarik pada peluang kelas k bersyarat terhadap vektor X, yang menggunakan kaidah Bayes dapat dituliskan sebagai

$$P(Y = k \mid x) = \frac{f_k(x)\pi_k}{\sum_{i=1}^{m} f_i(x)\pi_i}$$

Berdasarkan konsep maximum a posteriori,

$$\hat{Y} = \arg \max P(Y = k \mid x) = \arg \max f_k(x)\pi_k$$

Berdasarkan konsep maximum a posteriori

$$\hat{Y} = \arg \max P(Y = k \mid x) = \arg \max f_k(x)\pi_k$$

Untuk kasus dua kelas, misalnya kelas 0 dan kelas satu, maka

$$\hat{Y} = 0$$
 jika $P(Y = 0 | x) > P(Y = 1 | x)$

dan

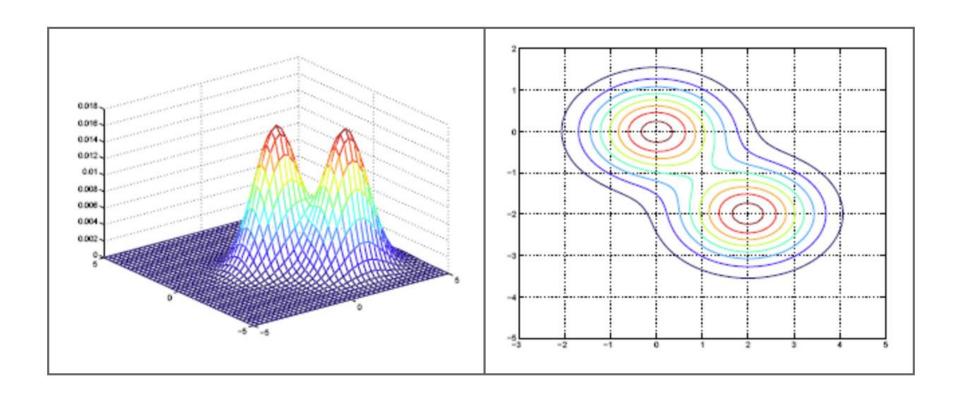
$$\hat{Y} = 1 \text{ jika } P(Y = 1 \mid x) > P(Y = 0 \mid x)$$

Pada teknik linear discriminant analysis, $f_k(\mathbf{x})$ diasumsikan berupa sebaran multivariate normal

$$f_k(x) = rac{1}{(2\pi)^{p/2} |\Sigma_k|^{1/2}} e^{-rac{1}{2}(x-\mu_k)^T \Sigma_k^{-1}(x-\mu_k)}$$

dengan p adalah dimensi (banyaknya peubah), μ_k adalah vektor rataan, dan Σ_k adalah matriks ragam-peragam

serta $\Sigma_k = \Sigma$ untuk semua k = 1, ..., m, atau dengan kata lain antar kelas memiliki matriks ragam-peragam yang homogen



```
a <- seq(10, 30, length.out=50)
b <- seq(10, 30, length.out=50)
grid <- NULL
for (i in a) {
for (j in b) {
 grid <- rbind(grid, c(i, j))</pre>
mean1 <- c(15, 15)
mean2 <- c(22, 22)
sigma \leftarrow matrix(c(5, 3, 3, 5), 2, 2)
require(mvtnorm)
y = 0.5*dmvnorm(grid, mean1, sigma, log=FALSE) + 0.5*dmvnorm(grid, mean2, sigma, log=FALSE)
z <- matrix(y, length(a), length(b), byrow=TRUE)</pre>
persp(a, b, z, phi=45, theta=-10)
contour(a, b, z)
```

Kembali ke konsep maximum a posteriori

$$\hat{Y} = \arg \max P(Y = k \mid x) = \arg \max f_k(x)\pi_k$$

Karena logaritma adalah fungsi yang bersifat monoton naik maka dapat juga kita tuliskan

$$\hat{Y} = \arg\max\log(f_k(x)\pi_k)$$

Jika kita gunakan sebaran normal ganda yang dibicarakan sebelumnya akan diperoleh

$$egin{aligned} &= rg \max_k \left[-\log((2\pi)^{p/2}|\Sigma|^{1/2}) - rac{1}{2}(x-\mu_k)^T \Sigma^{-1}(x-\mu_k) + \log(\pi_k)
ight] \ &= rg \max_k \left[-rac{1}{2}(x-\mu_k)^T \Sigma^{-1}(x-\mu_k) + \log(\pi_k)
ight] \end{aligned}$$

$$-rac{1}{2}(x-\mu_k)^T\Sigma^{-1}(x-\mu_k) = x^T\Sigma^{-1}\mu_k - rac{1}{2}\mu_k^T\Sigma^{-1}\mu_k - rac{1}{2}x^T\Sigma^{-1}x$$

maka akan diperoleh

$$\hat{Y} \ = \ rg m_k^{ax} \left[x^T \Sigma^{-1} \mu_k - rac{1}{2} \mu_k^T \Sigma^{-1} \mu_k + log(\pi_k)
ight]$$

Untuk kasus dua kelas, yaitu kelas I dan k

The decision boundary between class k and l is:

$$\{x:\delta_k(x)=\delta_l(x)\}$$

Or equivalently the following holds

$$lograc{\pi_k}{\pi_l} - rac{1}{2}(\mu_k + \mu_l)^T \Sigma^{-1}(\mu_k - \mu_l) + x^T \Sigma^{-1}(\mu_k - \mu_l) = 0$$

Ilustrasi Garis Diskriminan

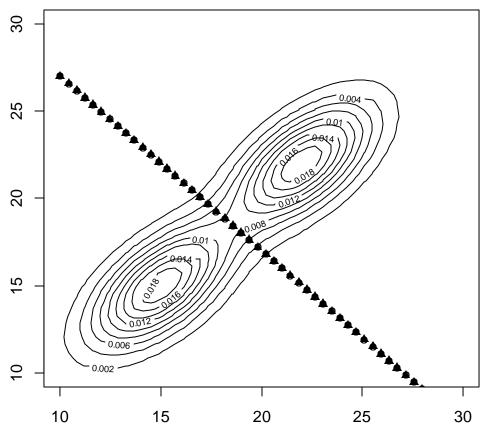
```
> 0.5 * t(c(37,37)) %*% solve(sigma) %*% c(-7,-7)
[,1]
[1,] -32.375

> solve(sigma) %*% c(-7, -7)
[,1]
[1,] -0.875
[2,] -0.875

> garis = (32.375 - 0.875 * a) / (0.875)

> contour(a, b, z)

> points(a, garis, pch=17)
```



Menduga Parameter Sebaran

$$\hat{\pi}_k = N_k/N$$

$$\hat{\mu}_k = \sum_{g_i=k} x^{(i)}/N_k$$

$$\hat{\Sigma} = \sum_{k=1}^K \sum_{a_i = k} \left(x^{(i)} - \hat{\mu}_k
ight) \left(x^{(i)} - \hat{\mu}_k
ight)^T / (N - K)$$

Ilustrasi menggunakan Data White_wine2.csv

```
data.wine <- read.csv("D:/white_wine2.csv",header=TRUE)
#melihat nama-nama kolom pada data.wine
names(data.wine)
#membuat kelas baru
#yang skor quality lebih dari 6 dikelaskan menjadi kelas=1
#yang skor quality tidak lebih dari 6 dikelaskan menjadi kelas=0
quality <- as.factor(ifelse(data.wine$quality>6,1,0))
alcohol <- data.wine$alcohol
density <- data.wine$density
plot (density, alcohol,
cex=ifelse(quality == 1, 1, 0.3),
col=ifelse(quality == 1, 3, 6), pch=ifelse(quality == 1, 6, 3))
library(MASS)
Idafit <- Ida(quality ~ density + alcohol)
Idafit
plot(ldafit)
```